

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia pembangunan ekonomi tetap merupakan sentral dari seluruh pembangunan yang diadakan pemerintah. Tujuan pembangunan secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi memberikan peran kepada pihak swasta yang lebih besar, oleh karena itu keberadaan badan usaha dan perbankan menjadi sangat strategis untuk mewujudkan cita-cita pembangunan.

Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang diberikan atau penanaman bentuk lain.

Dalam undang-undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa menurut jenisnya bank terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dimaksud dalam undang-undang tersebut adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan dalam undang-undang no 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.

Dalam menjalankan usahanya perbankan mempunyai dua prinsip yaitu berdasarkan prinsip konvensional dalam hal ini contohnya BPR Artharindo dan berdasarkan prinsip syariah contohnya BMT Sumber Usaha.

Keberadaan lembaga Bank Perkreditan Rakyat ini tepat sebagai pencerminan adanya ekonomi dualistik di Indonesia, dengan bank perkreditan rakyat sebagai bank untuk daerah-daerah pedesaan atau pengusaha gurem yang sifat usahanya melayani sektor informal di kota-kota sesuai dengan kemampuan permodalan yang lemah dari masyarakat umumnya, bentuk Bank Perkreditan Rakyat merupakan bentuk yang tepat untuk didirikan di Indonesia, sekaligus sebagai lembaga keuangan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi lemah.

Pada saat sekarang ini banyak bank-bank baru bermunculan apalagi bank-bank syariah, seperti BMT Sumber Usaha. Baitul Maal wat Tamwil merupakan lembaga mikro yang menghimpun dan menyalurkan dana anggota atau masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang bertujuan mencari keuntungan tanpa meninggalkan jiwa sosial didalamnya dan sekaligus untuk menghapus sistem rentenir yang begitu menjamur dilapisan masyarakat bawah.

BMT merupakan potensi kelembagaan keuangan yang sangat besar, dengan melihat banyak masyarakat di Indonesia adalah masyarakat menengah bawah yang banyak menggunakan jasa BMT, selain itu BMT memiliki kemungkinan besar untuk dikembangkan dalam skala internasional dan

merupakan basis atau dasar bagi lembaga keuangan yang lebih tinggi oleh sebab itu sudah saatnya BMT harus dijalankan secara professional.

Kondisi persaingan antar bank yang begitu ketat dan ancaman likudasi bagi bank-bank bermasalah membuat para banker harus bekerja lebih keras. Dampak persaingan tersebut lebih dirasakan oleh Bank Perkreditan Rakyat dan Baitul Maal wat Tamwil, hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain karena modal yang dimiliki oleh kedua lembaga keuangan lebih kecil dibandingkan bank umum.

Dalam *statement of financial accounting concept* no 1 menyatakan bahwa pelaporan keuangan harus mampu memberikan informasi tentang kinerja perusahaan selama periode tertentu, yang terutama bermanfaat bagi investor dan kreditor untuk penilaian terhadap prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Disamping itu, penilaian kinerja operasi suatu perusahaan juga sangat diperlukan oleh *stake holder* yang lainnya, misalnya pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam rangka menciptakan kinerja bank yang sehat, diperlukan peranan pembinaan dan pengawasan Bank Indonesia. Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam kurun waktu tertentu dan faktor yang mempengaruhinya. Sistem penilaian kesehatan bank di Indonesia, menggunakan metode CAMEL yaitu *Capital, Asset, Management, Earning*, dan *Liquiditas*.

Berdasarkan penjelasan diatas,maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BPR ARTHARINDO DENGAN BMT SUMBER USAHA DARI SISI SKALA OPERASI DAN STRUKTUR MODAL”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kinerja keuangan antara BPR Artharindo dengan BMT sumber usaha”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk membandingkan kinerja BPR sebagai wakil Bank Konvensional dan BMT sebagai wakil Bank Syariah.
2. Melihat --sprkulasi operasional dengan kinerja
3. Melihat struktur dengan kinerja

D. MANFAAT PENELITIAN

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan bagi bank-bank tersebut.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk membantu menetapkan pilihannya (dalam hubungannya dengan penggunaan jasa bank)

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang dipakai sebagai dasar dalam penulisan ini, meliputi : pengertian bank, sejarah perbankan, jenis-jenis bank, bank syariah, perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, macam-macam laporan keuangan, pengertian kinerja, macam analisis rasio keuangan, analisis laporan keuangan yang penting bagi bank, analisis laporan keuangan bank.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, ini yang meliputi data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

Bab ini disajikan tentang gambaran umum perusahaan, analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA